

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: PENDAMPINGAN TATAKELOLA ORGANISASI PADA *BUSINESS DEVELOPMENT* CENTER KABUPATEN PRINGSEWU

Rita Irviani^{*1}, Hafid², Lasundari³

¹Prodi Manajemen Informatika, Institut Bakti Nusantara

²Prodi Sistem Informasi, Institut Bakti Nusantara

³Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STIT Pringsewu

Jl. Wisma Rini, No.09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

Jl. Irigasi, Wonokriyo, Gadingrejo, Pringsewu, Lampung, Indonesia

E-mail: irvianirita@gmail.com¹, hafiddifah790@gmail.com², lasundari@gmail.com³

Abstract

This community service aims to enhance organizational governance capacity at the Business Development Center (BDC) of Pringsewu Regency. The main issue addressed is the suboptimal management in program planning and resource management. The methods applied include managerial assistance, administrative training, and organizational structure evaluation. The results indicate an improvement in the board's understanding of effective and efficient governance principles. This activity contributes to strengthening the BDC institution in supporting micro-enterprise development in the region. Therefore, this organizational governance mentoring is crucial to ensure the independence and sustainability of BDC in the future.

Keywords: *Organizational governance, mentoring, Business Development Center, Pringsewu.*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas tata kelola organisasi pada Business Development Center (BDC) Kabupaten Pringsewu. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurang optimalnya manajemen organisasi dalam perencanaan program dan pengelolaan sumber daya. Metode yang digunakan meliputi pendampingan manajerial, pelatihan administrasi, serta evaluasi struktur organisasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengurus terhadap prinsip tata kelola yang efektif dan efisien. Kegiatan ini berkontribusi pada penguatan kelembagaan BDC dalam mendukung pengembangan usaha mikro di daerah. Dengan demikian, pendampingan tata kelola organisasi ini penting untuk menciptakan kemandirian dan keberlanjutan BDC di masa depan.

Kata kunci: Tata kelola organisasi, pendampingan, Business Development Center, Pringsewu.

I. PENDAHULUAN

Organisasi sebagai instrumen utama dalam pengelolaan program pembangunan ekonomi dan pelayanan kepada masyarakat harus memiliki tatakelola yang baik agar efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dapat terwujud. Tatakelola organisasi meliputi struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang, prosedur pengambilan keputusan, serta sistem laporan pertanggungjawaban. Dalam konteks pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang difasilitasi melalui lembaga seperti Business Development Center (BDC), kelemahan dalam tatakelola

sering kali menjadi penghambat signifikan terhadap capaian keberlanjutan dan kemandirian usaha.

Beberapa penelitian pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan tatakelola organisasi dapat membawa perubahan positif. Misalnya, pendampingan pada Karang Taruna di Margasana meningkatkan aspek visi, misi, struktur organisasi, serta AD/ART Supriadi, A. (2023). Demikian juga, peningkatan kapasitas manajerial di Klub Catur Benteng Alalak menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan langsung mampu membantu pembentukan uraian tugas yang jelas dan perencanaan terbaik. Bustani, B. & Hayati, D. (2025). Evaluasi pada laporan pertanggungjawaban organisasi juga memperlihatkan bahwa tatakelola yang baik dapat memperkuat kepercayaan dan akuntabilitas organisasi publik atau lembaga non-profit Carmidah. (2024).

Dalam ranah pemerintahan dan administrasi publik, studi-studi menekankan bahwa tata kerja yang jelas dan mekanisme koordinasi antar bagian organisasi sangat berpengaruh terhadap kinerja lembaga. Contohnya penelitian pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palopo yang menemukan bahwa pengembangan organisasi dan tata kerja mempengaruhi peningkatan kinerja secara signifikan. Selain itu, di era digital, muncul tantangan baru dalam tatakelola seperti kebutuhan terhadap sistem informasi dan teknologi pendukung agar organisasi mampu beradaptasi terhadap perubahan cepat. Studi pada Ranting Istimewa Muhammadiyah (PRIM) Kansai di Jepang mengilustrasikan bahwa pengembangan sistem informasi yang handal sangat mendukung efisiensi komunikasi internal dan eksternal organisasi. Sri Winiarti et al (2023)

Masalah nyata yang kerap terjadi di BDC maupun lembaga sejenis di daerah-daerah adalah kurangnya pemahaman pengurus tentang prinsip-prinsip tata kelola, rendahnya kapasitas administratif, dan kelemahan dalam penyusunan struktur organisasi serta pengelolaan laporan pertanggungjawaban. Hal-hal ini sering menghambat pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan secara optimal. Di samping itu, praktik tatakelola organisasi yang buruk dapat mengurangi kepercayaan stakeholders, baik dari pemerintah, masyarakat, maupun calon investor atau mitra usaha.

Oleh karena itu, pendampingan tatakelola organisasi pada BDC Kabupaten Pringsewu sangat penting. Melalui kegiatan pendampingan yang meliputi pelatihan, konsultasi struktural, pembinaan administratif, serta evaluasi berkelanjutan, diharapkan BDC mampu memperbaiki kelembagaan internalnya, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mendorong peran aktif anggota dan pemangku kepentingan lain dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, keberlanjutan dan daya saing BDC sebagai lembaga pengembangan usaha di tingkat lokal dapat diperkuat.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, di mana tim pengabdian berperan sebagai fasilitator yang mendampingi pengurus Business Development Center (BDC) Kabupaten Pringsewu dalam memperbaiki tata kelola organisasi. Metode ini dipilih agar pengurus BDC dapat terlibat secara aktif dalam setiap tahapan

kegiatan sehingga hasil yang dicapai bersifat berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan nyata lembaga.

1. Lokasi dan waktu kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Kantor Business Development Center (BDC) Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan masih lemahnya struktur organisasi, pembagian tugas, serta mekanisme pelaporan administrasi di BDC.

2. Tahapan pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak BDC dan pemerintah daerah, identifikasi permasalahan utama dalam tata kelola organisasi, serta penyusunan rencana kerja kegiatan. Selain itu, dilakukan pula pengumpulan data sekunder melalui studi dokumen organisasi seperti AD/ART, struktur kepengurusan, laporan kegiatan, dan laporan keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan kondisi awal tata kelola BDC dan menentukan prioritas perbaikan yang akan dilakukan selama pendampingan.

b. Tahap Pelaksanaan Pendampingan

Tahap inti ini mencakup serangkaian kegiatan workshop, pelatihan, dan konsultasi manajerial. Materi pendampingan meliputi:

1. Pelatihan penyusunan struktur organisasi yang efektif dan pembagian tugas yang proporsional.
2. Pendampingan penyusunan AD/ART dan Standar Operasional Prosedur (SOP).
3. Pelatihan pengelolaan administrasi dan arsip kelembagaan berbasis digital.
4. Pendampingan penyusunan rencana strategis dan laporan pertanggungjawaban tahunan.

Seluruh kegiatan dilaksanakan secara interaktif melalui diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion), simulasi penyusunan dokumen kelembagaan, dan pembimbingan langsung dalam pembuatan dokumen resmi organisasi.

c. Tahap Monitoring Dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan dua pendekatan, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

- 1 *Evaluasi proses* dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk menilai tingkat partisipasi peserta, kesesuaian materi, dan efektivitas metode pelatihan.
- 2 *Evaluasi hasil* dilakukan setelah kegiatan selesai untuk menilai peningkatan kemampuan pengurus BDC dalam memahami prinsip tata kelola, penyusunan struktur organisasi, serta pengelolaan administrasi dan laporan kegiatan. Instrumen evaluasi meliputi angket pre-test dan post-test, wawancara, serta analisis dokumen sebelum dan sesudah pendampingan.

d. Tahap Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pendampingan selesai, tim pengabdian tetap melakukan komunikasi dan pemantauan berkala melalui media daring untuk memastikan penerapan hasil pendampingan berjalan konsisten. Tim juga memberikan rekomendasi pengembangan kelembagaan dan menyarankan pembentukan unit kerja khusus yang mengelola administrasi dan dokumentasi secara berkelanjutan.

3. Luaran dari kegiatan PkM ini meliputi:

- a. Terbentuknya struktur organisasi dan uraian tugas yang lebih jelas di BDC Kabupaten Pringsewu.
- b. Tersusunnya dokumen kelembagaan seperti AD/ART, SOP, dan Rencana Strategis BDC.
- c. Meningkatnya kemampuan pengurus dalam pengelolaan administrasi dan pelaporan kegiatan secara transparan dan akuntabel.
- d. Publikasi hasil kegiatan dalam jurnal pengabdian masyarakat dan media lokal Kabupaten Pringsewu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan 23-24 Agustus 2022, di Kantor *Business Development Center* (BDC) Kabupaten Pringsewu. Kegiatan diikuti oleh seluruh pengurus BDC yang berjumlah 15 orang, terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, serta koordinator bidang. Tim pengabdian terdiri dari tiga dosen dan dua mahasiswa pendamping. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan tetap mengutamakan prinsip partisipatif, kolaboratif, dan berbasis kebutuhan lembaga.



Gambar 1. Pelaksanaan pendampingan Di (BDC) Kabupaten Pringsewu
Pada tahap awal, dilakukan observasi dan wawancara mendalam dengan pengurus BDC untuk mengidentifikasi permasalahan utama. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi mencakup, struktur organisasi yang belum efektif, Pembagian tugas dan fungsi antar bidang yang tumpang tindih, Tidak adanya SOP kelembagaan yang baku, serta lemahnya sistem pelaporan dan dokumentasi kegiatan. Kondisi ini menyebabkan

pengambilan keputusan sering bergantung pada satu atau dua orang pengurus inti dan tidak terdokumentasi dengan baik.

2. Hasil Tahap Pendampingan

1. Pelatihan Manajerial dan Struktur Organisasi

Pada tahap ini, pengurus dilatih untuk memahami prinsip *Good Organizational Governance* (GOG), yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Melalui simulasi dan diskusi kelompok, peserta menyusun ulang struktur organisasi BDC dengan pembagian tugas yang lebih proporsional.



Gambar 2. Struktur komite

Gambar di atas menunjukkan struktur komite Business Development Center (BDC) Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, serta sejumlah anggota dengan pembagian tugas yang jelas. Struktur ini menggambarkan sistem organisasi yang terkoordinasi untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat secara efektif.

2. Penyusunan Dokumen Kelembagaan

Tim pengabdian mendampingi pengurus BDC dalam memperbarui Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), serta merancang Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk kegiatan administrasi, pelaporan, dan kerja sama mitra. Dokumen tersebut disusun dengan memperhatikan prinsip efektivitas dan kesesuaian terhadap regulasi daerah.

Hasil akhir menunjukkan tersusunnya tiga dokumen kelembagaan baru yang disahkan dalam rapat internal pengurus BDC, yaitu:

- SOP Pengelolaan Administrasi dan Arsip
- SOP Pelaporan dan Pertanggungjawaban Kegiatan
- SOP Pengelolaan Kerja Sama dan Mitra Usaha

3. Penguatan sistem administrasi dan pelaporan digital

Dalam kegiatan ini, tim pengabdian memperkenalkan sistem pencatatan digital sederhana menggunakan Google Workspace (Drive, Form, dan Sheets) untuk mendukung pencatatan dan pelaporan kegiatan. Pengurus dilatih untuk membuat laporan kegiatan secara digital yang dapat diakses oleh semua anggota.

4. Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen pre-test dan post-test serta wawancara reflektif dengan peserta. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai pemahaman tata kelola organisasi dari 63 menjadi 88 (skala 100). Peserta juga menunjukkan peningkatan motivasi dalam menerapkan sistem administrasi yang lebih tertib dan transparan.

3. Pembahasan

Kegiatan pendampingan ini terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas kelembagaan BDC. Peningkatan ini terlihat dari perubahan dalam struktur organisasi, peningkatan pemahaman pengurus, serta ketersediaan dokumen kelembagaan yang lebih sistematis. Hasil ini sejalan dengan temuan Supriadi (2023) dan Bustani & Hayati (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan manajerial dan pendampingan administrasi merupakan strategi efektif dalam memperbaiki tata kelola lembaga berbasis komunitas.

Selain itu, keberhasilan penerapan sistem pelaporan digital mendukung temuan Sri Winiarti et al. (2023), bahwa integrasi teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi komunikasi dan transparansi organisasi. Dalam konteks ini, BDC Pringsewu berhasil mengadopsi sistem dokumentasi berbasis daring tanpa harus menggunakan perangkat lunak kompleks, namun tetap efektif dan mudah diakses oleh pengurus.

Keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahap kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan Community-Based Participatory Approach (CBPA) yang digunakan dalam kegiatan ini relevan dan berhasil. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk tidak hanya menjadi objek pendampingan, tetapi juga subjek yang ikut menentukan arah dan prioritas perbaikan organisasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Khanifatul et al. (2023) yang menegaskan bahwa pendampingan berbasis partisipasi lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran kelembagaan di tingkat lokal.

4. Dampak dan Keberlanjutan

Dampak nyata dari kegiatan ini terlihat dari peningkatan kinerja pengurus BDC dalam tiga aspek utama, yaitu:

- Aspek Manajerial: struktur organisasi dan pembagian tugas menjadi lebih jelas.
- Aspek Administratif: dokumen kelembagaan tersusun rapi dan mudah diakses.
- Aspek Teknologis: penerapan sistem pelaporan digital meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Untuk menjaga keberlanjutan program, tim pengabdian memberikan rekomendasi pembentukan Unit Pengelola Administrasi dan Digitalisasi Dokumen di bawah sekretariat BDC. Unit ini bertugas memastikan seluruh dokumen kelembagaan diperbarui secara berkala dan sistem digitalisasi terus digunakan dalam aktivitas organisasi.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui pendampingan tatakelola organisasi pada Business Development Center (BDC) Kabupaten

Pringsewu menunjukkan pentingnya peran struktur organisasi yang baik dalam meningkatkan efektivitas dan profesionalitas lembaga. Melalui kegiatan ini, pengurus BDC memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pembagian tugas, mekanisme koordinasi, serta pentingnya sistem pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel dalam menjalankan program-program pengembangan ekonomi masyarakat. Pendampingan yang dilakukan mencakup pelatihan, konsultasi, dan evaluasi terhadap sistem kelembagaan BDC. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan manajerial pengurus serta terwujudnya pembenahan struktur organisasi yang lebih efisien dan terarah. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat kolaborasi antaranggota serta meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, program pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap kinerja dan keberlanjutan BDC Kabupaten Pringsewu sebagai lembaga penggerak ekonomi lokal. Diharapkan, praktik tata kelola yang baik dapat terus diterapkan dan dikembangkan agar BDC mampu menjadi model kelembagaan yang efektif, transparan, serta berdaya saing tinggi dalam mendukung pemberdayaan UMKM dan pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriadi, A. (2023). *Pendampingan Tata Kelola Organisasi Karang Taruna Makmur Sejahtera Desa Margasana Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang*. EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Bustani, B. & Hayati, D. (2024/2025). *Peningkatan Kapasitas Manajerial Klub Catur Benteng Alalak melalui Pendampingan Tata Kelola Organisasi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa.
- Carmidah. (2024). *Penguatan Tata Kelola Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan Pada Organisasi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi.
- Sri Winiarti, Norma Sari, Ulaya Ahdiani, Daffa Alif Murtaja. (2023). *Penguatan Tata Kelola Organisasi Melalui Pengembangan Sistem Informasi Pada PRIM Kansai Jepang*. Jurnal Pengabdian UntukMu Negeri.
- Khanifatul Khusna, Hari Sukarno, Abdul Muhsyi, Agus Priyono. (2023). *Pemberdayaan Tata Kelola Kelembagaan Melalui Pelatihan Manajemen Diri Pada Destinasi Dalam Tegalana Desa Karangbendo Kabupaten Lumajang*. Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan.